

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo Palembang, responden dalam penelitian ini berjumlah 100 penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang dari jumlah populasi sebanyak 13.744 penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode solvin yang mana penulis menggunakan teknik tersebut dengan identifikasi dan disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	10 %
	Perempuan	90	90 %
	Jumlah	100	100 %
Usia	<20 Tahun	0	0%
	21-30 Tahun	7	7 %
	31-40 Tahun	30	30 %
	>40 Tahun	63	63 %
	Jumlah	100	100 %
Status Pernikahan	Sudah menikah	97	97 %
	Belum menikah	4	4 %

	Jumlah	100	100 %
Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0	0 %
	Karyawan Swasta	1	1 %
	Pedagang/Wirausaha	16	16 %
	Buruh	15	15 %
	Pelajar/Mahasiswa	1	1 %
	Lainnya	67	67 %
	Jumlah	100	100 %
Jenis Bantuan	Gaji Rp. 600.000	1	1 %
	Kartu Pra Kerja	2	2 %
	BLT UMKM	16	16 %
	Bansos Tunai	81	81 %
	Jumlah	100	100 %
Jumlah Tanggungan	1 Orang	20	20 %
	2-3 Orang	60	60 %
	3-4 Orang	18	18 %
	>4 Orang	0	0 %
	Tidak Ada	2	2 %
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Penyebaran Kuesioner Penelitian Penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.

Berdasarkan Tabel 4.1 mayoritas penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang yang mendapatkan program BLT berjenis perempuan dengan

persentase sebesar 90 persen. Sedangkan, penduduk yang mendapatkan program BLT berjenis laki-laki hanya sebesar 10 persen. Untuk Persentase penduduk Kelurahan Lorok Pakjo dengan status menikah sebesar 97 persen. Sedangkan, penduduk Kelurahan Lorok Pakjo dengan status belum menikah sebesar 3 persen. Penduduk Kelurahan Lorok Pakjo tersebut dalam penelitian ini mayoritas juga berada pada usia >40 Tahun dan mayoritas pekerjaan yaitu lainnya (belum bekerja), Pedagang, dan buruh. Sementara mayoritas untuk yang mendapatkan jenis Program BLT yaitu Bansos tunai dengan sebesar 81 persen. Sedangkan untuk jumlah tanggungan keluarga data terbanyak pada jumlah tanggungan 2-3 orang tanggungan yaitu 60% penduduk Kelurahan Lorok Pakjo Palembang.

B. Analisis Data Menggunakan SPSS

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antar skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 25.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf signifikansi 10% ($p=0,1$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N . Oleh karena $N=100$, maka derajat adalah $N - 2 = 100 - 2 = 98$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df= 98$ dan $p=0,1$ adalah 0,165. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Peranan Pemerintah (X1), Peranan Program BLT (X2), dan Perekonomian Masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Peranan Pemerintah (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>R_{hitung}</i>	<i>R_{tabel}</i>	Keterangan
Peranan Pemerintah	Pernyataan 1	0,651	0,165	Valid
	Pernyataan 2	0,645	0,165	Valid
	Pernyataan 3	0,597	0,165	Valid
	Pernyataan 4	0,590	0,165	Valid
	Pernyataan 5	0,594	0,165	Valid
	Pernyataan 6	0,588	0,165	Valid
	Pernyataan 7	0,527	0,165	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Peranan Program BLT (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>R_{hitung}</i>	<i>R_{tabel}</i>	Keterangan
Peranan Program BLT	Pernyataan 1	0,557	0,165	Valid
	Pernyataan 2	0,607	0,165	Valid
	Pernyataan 3	0,426	0,165	Valid
	Pernyataan 4	0,601	0,165	Valid
	Pernyataan 5	0,647	0,165	Valid
	Pernyataan 6	0,642	0,165	Valid
	Pernyataan 7	0,551	0,165	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Perkonomian Masyarakat (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Perekonomian Masyarakat	Pernyataan 1	0,677	0,165	Valid
	Pernyataan 2	0,764	0,165	Valid
	Pernyataan 3	0,757	0,165	Valid
	Pernyataan 4	0,742	0,165	Valid
	Pernyataan 5	0,690	0,165	Valid
	Pernyataan 6	0,700	0,165	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabel nya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikasi 10%. Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha*. Suatu angket atau kuesioner dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Nilai *Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitas nya.

Adapun tingkat reliabilitas pertanyaan variabel Peranan Pemerintah (X1), Peranan Program BLT (X2), dan Peranan Program BLT (Y)

berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 23.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Standar Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Peranan Pemerintah (X1)	0,60	0,698	Reliabel
2.	Peranan Program BLT (X2)	0,60	0,663	Reliabel
3.	Peranan Program BLT (Y)	0,60	0,881	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variable sudah lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas untuk kuesioner sudah dapat diterima.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Penerapan pada uji *kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,1 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, dimana data tersebut dikatakan tidak normal. Namun, jika signifikansi di atas 0,1 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.94537572
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.075
	<i>Positive</i>	.040
	<i>Negative</i>	-.075
<i>Test Statistic</i>		.075
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.179 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Berdasarkan masing-masing output dari table 4.7, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,179 lebih besar dari 0,1. Terlihat pada kolom *Asymp.Sig. (2-tailed)*, Unstandardized Residual output diatas 0,179 >0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linearitas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika nilai signifikansi > 0,1 maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0,1 tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Peranan Pemerintah

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perekonomian Masyarakat * Peranan Pemerintah	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	5.980	17	.352	.776	.715
		<i>Linearity</i>	.322	1	.322	.711	.401
		<i>Deviation from</i>	5.657	16	.354	.780	.703
		<i>Linearity</i>					
	<i>Within Groups</i>		37.172	82	.453		
	<i>Total</i>		43.151	99			

Sumber : Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Dari hasil Dari hasil table 4.8 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,780 < 2,270$) yang artinya memiliki hubungan linear dan signifikansi $0,703 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Peranan Pemerintah dengan Perekonomian Masyarakat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Peranan Program BLT

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Perekonomian Masyarakat * Peranan Program BLT	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	5.873	16	.367	.817	.663
		<i>Linearity</i>	.026	1	.026	.057	.812
		<i>Deviation from</i>	5.848	15	.390	.868	.601
		<i>Linearity</i>					
	<i>Within Groups</i>		37.278	83	.449		
	<i>Total</i>		43.151	99			

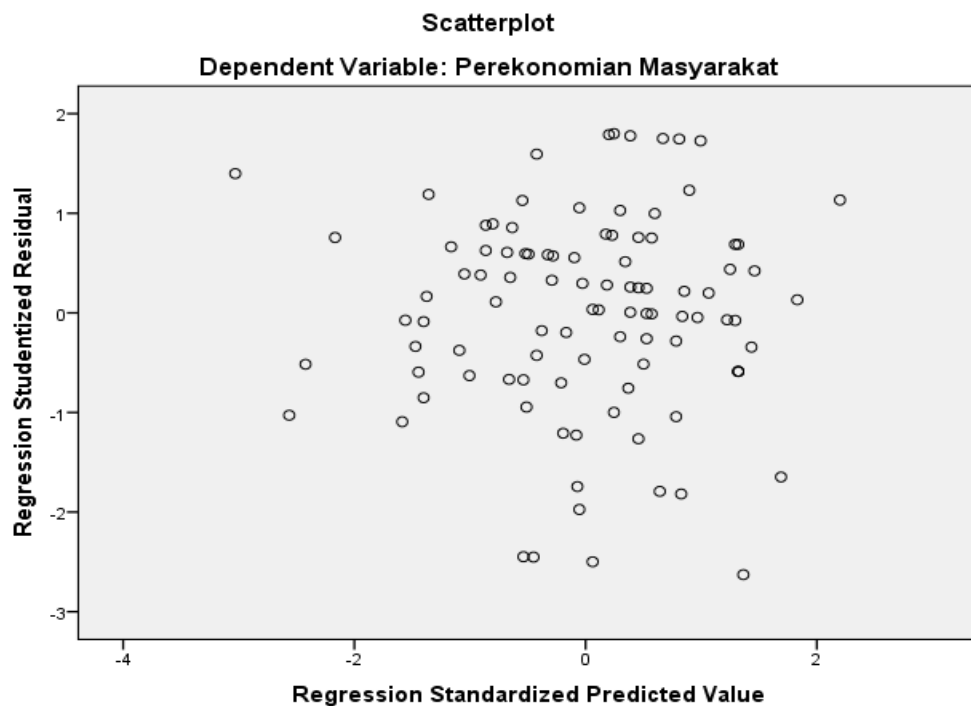
Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Dari hasil Dari hasil table 4.9 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,868 < 2,260$) yang artinya memiliki hubungan linear dan nilai signifikansi $0,601 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Peranan Program BLT dengan Perekonomian Masyarakat.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Tabel 4.9
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Dari Gambar 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau *independent* (X) terhadap variabel terikat atau *dependent* (Y).

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.312	0.653		5.074	.000
	Peranan Pemerintah	.105	.124	.086	.850	.397
	Peranan Program BLT	.029	.130	.023	.224	.823

a. *Dependent Variable*: Perekonomian Masyarakat

Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Dari Tabel 4.11 menunjukkan hasil yang diperoleh nilai (a) sebesar 3,312 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Perekonomian Masyarakat belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Peranan Pemerintah sebagai (X1) dan variabel Peranan Program BLT sebagai (X2). Nilai (Y) ini ialah nilai Perekonomian Masyarakat ketika nilai Peranan Pemerintah dan BLT ini 0.

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = 3,31 + 0,105 + 0,29$$

Rumus Interval

$$I_c = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Tabel 4.11
Interval

1,00	1,80	STS	STB
1,81	2,60	TS	TB
3,61	3,40	N	CB
3,41	4,20	S	B
4,21	5,00	SS	SB

Artinya tanpa adanya Peranan Pemerintah dan BLT maka Perekonomian Masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo hanya sebesar 3,31 yang berarti bahwa kondisi Perekonomian Masyarakatnya Cukup Baik

g. Uji Parsial t (Uji-t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi linier berganda. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,1$ maka hipotesis diterima, diketahui t_{tabel} dalam penelitian ini dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\ a=10\% &= t(0,1/2 ; 100-2-1) \\ &= 0,05 ; 97 \\ &= 1.660 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

k = Jumlah Variabel (Variabel bebas dan variabel terikat)

Tabel 4.12
Hasil Uji t Peranan Pemerintah dan Program BLT Terhadap
Perekonomian Masyarakat

		Coefficients			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.312	0.653		5.074	.000
	Peranan Pemerintah	.105	.124	.086	.850	.397
	Peranan Program BLT	.029	.130	.023	.224	.823

a. *Dependent Variable:* Perekonomian Masyarakat

Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi peranan pemerintah (X1) terhadap perekonomian masyarakat (Y) adalah $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung $0,850 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,660$ yang berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dapat disimpulkan Peranan Pemerintah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

Sedangkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi peranan program blt (X2) terhadap perekonomian masyarakat (Y) adalah $0,000 < 0,1$ dan nilai t hitung $0,224 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,660$ yang berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dapat disimpulkan Peranan Program blt (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

h. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F atau Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas atau independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Untuk mengetahui bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan tingkat nilai $\alpha = 5\%$

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.407	2	0.174	0.390	.678 ^b
	Residual	42.806	97	0.441		
	Total	43.151	99			

a. *Dependent Variable:* Perekonomian Masyarakat

b. *Predictors:* (*Constant*), Peranan Program BLT, Peranan Pemerintah

Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai sign $0,678 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,390 < 3,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Peranan Pemerintah (X1) dan Peranan Program BLT (X2) terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar Peranan Pemerintah (X1), Peranan Program BLT (X2) terhadap Perekonomian Masyarakat (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.089 ^a	.008	-.012	.66431

a. Predictors: (Constant), Peranan Program BLT, Peranan Pemerintah
Sumber: Hasil Olahan Data Angket melalui SPSS Versi 23.0

Diketahui nilai R Square 0,008 atau 0,8%, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y sebesar 0,8% dan sisanya 99,2% di pengaruhi oleh variabel lain.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Peranan Pemerintah (X1) Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa Peranan Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} 0,850 < t_{tabel} 1,660$ dan perbandingan nilai signifikan yang di dapat $0,000 < 0,1$ hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari pada tingkat kesalahan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,105 Peranan Pemerintah.

Dengan hal ini menunjukkan Peranan Pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan untuk mempengaruhi Perekonomian Masyarakat dikarenakan berdasarkan hasil survei langsung ke lapangan oleh peneliti dengan tidak adanya Peranan Pemerintah atau adanya Peranan Pemerintah, tidak membuat perekonomian masyarakat naik maupun turun dikarenakan masyarakat memang dari pekerjaannya sudah mendukung untuk kehidupan mereka.

2. Pengaruh Peranan Program BLT (X2) Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa Peranan Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} 0,224 < t_{tabel} 1,660$ (X2) dan perbandingan nilai signifikan yang di dapat $0,000 < 0,1$ (X2) hal ini menunjukkan tingkat signifikan yang lebih kecil dari pada tingkat kesalahan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,29 Program BLT.

Dengan hal ini menunjukkan Peranan Pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan untuk mempengaruhi Perekonomian Masyarakat dikarenakan berdasarkan hasil survei langsung ke lapangan oleh peneliti dengan tidak adanya Program BLT atau adanya Program BLT ketika dibagikan perekonomian masyarakat tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat memang dari pekerjaannya sudah mendukung untuk kehidupan mereka sehari-hari.

3. Pengaruh Peranan Pemerintah (X1) dan Program BLT (X2) Secara Simultan Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa nilai sign $0,678 > 0,05$ dan nilai F hitung $0,390 < 3,10$, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel Peranan Pemerintah (X1) dan Peranan Program BLT (X2) terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Y).

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa Perekonomian Masyarakat yang terjadi di Kelurahan Lorok Pakjo tidak dipengaruhi oleh Peranan Pemerintah dan Program BLT.